

## VIDEO TUTORIAL SEBAGAI SUPLEMEN MEDIA PELATIHAN PIANO BERBASIS DIGITAL UNTUK PEMULA DEWASA

Auliya Ayu Annisa<sup>1</sup>, Tri Karyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

E-mail: [aulyaayua@unj.ac.id](mailto:aulyaayua@unj.ac.id)

**Abstract:** *This research is based on the condition of adult beginners who study piano in a course institution but are constrained by internet network disturbances. Thus the researchers created a digital-based piano training concept by adding video tutorials as a supplement to piano training media. Video tutorials are online instructional videos that are connected indirectly with content in the form of stages to carry out specific activities. The use of this video tutorial is intended for beginner piano students aged 9 years or older who are then categorized as adult beginners. The author made this article using the interview method and literature review. The results of this study are 5 piano teachers using video conferencing technology on the zoom application for the concept of digital-based piano training; The advantage of digital-based piano training is that both piano teachers and adult beginners can learn piano anytime and anywhere; while the weakness of digital-based piano training is the internet network which is sometimes disconnected and delayed; On this concept, tutorial videos are shared via whatsapp app before piano training meeting on zoom app; There are 5 stages in making video tutorials, namely 1) Planning materials and indicators of competency achievement; 2) Finding ideas and imagining the concept; 3) Creating Story Lines; 4) Making PPT, writing melody scripts and recording audio visuals; 5) Editing*

**Keywords:** *Piano Training, Digital, Video Tutorials, Adult Beginners*

**Abstrak:** Penelitian ini didasarkan atas kondisi pemula dewasa yang mempelajari piano di lembaga kursus namun terkendala dengan gangguan jaringan internet. Dengan demikian peneliti membuat konsep pelatihan piano berbasis digital dengan menambahkan video tutorial sebagai suplemen media pelatihan piano. Video tutorial adalah video instruksional daring yang terhubung secara tidak langsung dengan konten berupa tahapan untuk melakukan aktivitas khusus. Penggunaan video tutorial ini tunjukan untuk siswa piano pemula berusia 9 tahun atau lebih yang kemudian dikategorikan sebagai pemula dewasa. Penulis membuat artikel ini dengan metode wawancara dan kajian literatur. Hasil penelitian ini adalah 5 guru piano menggunakan teknologi *video conference* pada aplikasi zoom untuk konsep pelatihan piano berbasis digital; Keunggulan dari pelatihan piano berbasis digital adalah baik guru piano maupun pemula dewasa dapat belajar piano kapanpun dan dimanapun; sedangkan kelemahan dari pelatihan piano berbasis digital adalah jaringan internet yang terkadang terputus dan *delay*; Pada konsep ini, video tutorial dibagikan melalui aplikasi whatsapp sebelum pertemuan pelatihan piano pada aplikasi zoom; Terdapat 5 tahapan dalam membuat video tutorial yaitu 1) Merencanakan materi dan indikator ketercapaian kompetensi; 2) Menemukan ide dan mengimajinasikan konsepnya; 3) Membuat *Story Line*; 4) Membuat PPT, menulis *script* melodi dan merekam audio visual; 5) *Editing*.

**Kata Kunci:** Pelatihan Piano, Digital, Video Tutorial, Pemula Dewasa

## PENDAHULUAN

Dewasa ini kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan DIKTI perihal kegiatan belajar mengajar kerap kali berganti seiring dengan perubahan situasi pandemik *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang sedang mewabah di Indonesia. Hal ini mendorong kementerian pendidikan untuk mengeluarkan surat edaran No.3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020, hlm. 1). Peraturan pada nomor 15 misalnya, mengingatkan warga satuan pendidikan untuk menghindari kontak fisik secara langsung (bersalaman, cium tangan, berpelukan dan lain sebagainya) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020, hlm. 2). Dengan adanya peraturan tersebut, maka pelayanan di bidang pendidikan dilakukan secara daring. Hal ini mempercepat penerapan pendidikan era revolusi 4.0. Didasarkan atas kondisi tersebut, baik pengajar maupun siswa dipacu untuk setidaknya memahami penggunaan teknologi digital. Dilansir dari *white paper* yang diterbitkan oleh *World Economic Forum* (2020, hlm. 4), terdapat 8 karakteristik kritis yang perlu dimiliki oleh individu dalam kegiatan pembelajaran di era revolusi industri 4.0 yaitu, 1) Keterampilan masyarakat global; 2) Keterampilan berinovasi dan berkekrativitas; 3) Keterampilan dalam menggunakan teknologi; 4) Keterampilan interpersonal; 5) Pembelajaran yang telah dipersonalisasi sesuai dengan karakteristik individu masing-masing; 6) Pembelajaran yang dapat diakses dan inklusif; 7) Pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif; 8) Pembelajaran seumur hidup sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada pelatihan piano misalnya, meskipun ditengah situasi pandemik ini sebagian lembaga pelatihan tetap mengadakan kegiatan pelatihan secara langsung atau secara tatap muka di dalam kelas, namun faktanya terdapat juga lembaga pelatihan yang melaksanakan pelatihan piano secara daring melalui *video-conferencing*. *Video conferencing* adalah teknologi telekomunikasi audio dan video yang sinkron dimana orang dapat melihat dan berbicara dengan orang lain dari dua atau lebih lokasi terpisah. *Video conferencing* juga dapat mendukung berbagi file, aplikasi, dan ruang kerja elektronik (Becta dalam Robert, 2009, hlm. 92). Terdapat beberapa aplikasi konferensi video yang digunakan oleh beberapa lembaga pelatihan musik di kota bandung antara lain google duo, zoom meeting, facetime dll. (wawancara, senin 28 september 2020). Pada praktiknya, terkadang kegiatan pelatihan terdistraksi oleh gangguan jaringan internet sehingga siswa tidak mendapatkan materi pelatihan secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu diadakan suatu solusi atau pemecahan masalah. Didasarkan atas identifikasi masalah, maka yang menjadi solusinya adalah video tutorial. Video tutorial secara luas didefinisikan sebagai video instruksional (sering kali berupa *screencast*, *footage* dan animasi) daring yang terhubung secara tidak langsung dengan konten berupa tahapan untuk melakukan aktivitas khusus (Tarquini dan Richard, 2019, hlm. 148). Beberapa peneliti pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terdapat peningkatan motivasi yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai siswa setelah guru memberikan video tutorial kepada siswa (Baharuddin:2014, Dias: 2014, Musthofa: 2018).

Pada penelitian ini, video tutorial diharapkan menjadi supelmen yang tepat untuk membantu siswa piano pemula dalam mempelajari cara bermain piano. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Danndenberg dkk (hlm. 1, 1989) bahwa piano tutor melalui video dapat membantu siswa untuk berlatih piano dengan benar dan membuat kemajuan pada siswa dalam mempelajari materi baru” Terdapat perangkat lunak, perangkat keras dan alat yang digunakan penulis untuk membuat video tutorial. Perangkat lunak yang digunakan penulis dalam membuat video tutorial yaitu camtasia versi 2019.0, Bandicam 4. 6. 4. 1728, Sibelius 8, dan PPT. Sedangkan perangkat keras yang digunakan penulis yaitu monitor, keyboard, mouse dan webcam. Selain itu penulis menggunakan alat sebagai media pelatihan yaitu piano dan *green screen* sebagai latar penulis dalam menjelaskan materi. Konten dari video tutorial ini berisikan tahapan siswa pemula dalam membaca notasi balok yang dimulai dari pengenalan dasar tentang piano, teori tentang notasi balok, sikap dan teknik dalam bermain piano serta memainkan karya piano. Secara umum, materi dalam konten video tutorial ini telah sejalan dengan materi yang perlu dipelajari oleh siswa piano tingkat pemula yang dikemukakan oleh Sahr (dalam Agay, 1982, hlm. 258) bahwa siswa pemula dalam bermain piano mempelajari posisi not, paranada juga tanda kunci.

Didasarkan atas permasalahan penelitian maka penulis mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan judul “Pelatihan Piano Berbasis Digital (Penggunaan Video Tutorial Sebagai Supelmen Media Pelatihan Piano Untuk Pemula Dewasa)”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kajian konseptual dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang penggunaan video tutorial. Pembahasan kajian dalam penelitian ini difokuskan pada siswa piano tingkat pemula. Jenis

penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah paradigma penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian studi kepustakaan yang dianalisis secara deskriptif melalui proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, penelitian, jurnal, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan merupakan sebuah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2011). Dalam konteks penelitian ini, data-data yang diperoleh merupakan uraian analisis dari kajian penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya.

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam membuat video tutorial yang dipaparkan melalui roadmap berikut ini yaitu sebagai berikut,



**Gambar 1.** Road Map Tahapan Pembuatan Video Tutorial Piano



**Gambar 2.** Video Piano Tutorial  
(Dok. Auliya Ayu Annisa, 2020)

Terdapat konsep strategi pelatihan piano berbasis digital yang dipaparkan melalui bagan yaitu sebagai berikut,



**Gambar 3.** Bagan Peta Konsep Pelatihan Piano Berbasis Digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengkonsep pelatihan piano berbasis digital, penulis mewawancarai Faisal R. Permana yang mengajar piano di Indiz Music Kopo dan Prilia Susy Agusti yang mengajar piano di Swara Harmony Music School untuk menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut; 1) Bagaimana konsep pelatihan piano berbasis digital yang anda gunakan?; 2) Bagaimana keunggulan konsep pelatihan piano berbasis digital yang anda gunakan?; 3) Bagaimana kelemahan konsep pelatihan piano berbasis digital yang anda gunakan? Setelah dilakukannya wawancara kepada dua guru piano, penulis menelaah konsep video tutorial sebagai supelmen media pelatihan piano untuk pemula dewasa dan membuat video tutorial sebagai supelmen media pelatihan piano untuk pemula dewasa yang dibuat didasarkan atas hasil wawancara dan studi kepustakaan. Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut tentang hasil wawancara dan penelusuran studi kepustakaan, antara lain sebagai berikut:

### **Pelatihan Piano Berbasis Digital yang Digunakan oleh Guru Piano pada Beberapa Lembaga Kursus Musik di Kota Bandung**

Konsep pelatihan piano berbasis digital yang digunakan oleh guru piano selama pandemi di lembaga kursus musik di kota bandung adalah pelatihan piano secara daring melalui VC. Aplikasi VC yang digunakan oleh Faisal ketika mengajar piano selama pandemi ini adalah aplikasi Zoom. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara sebagai berikut: “*Isal mah pake zoom yu, tp kadang-kadang suka digabungin sama aplikasi OBS juga Synthesia*” (wawancara tanggal 7 September 2020). Sedangkan Prilia kerap kali menggunakan aplikasi Face Time dan sesekali menggunakan aplikasi zoom dan google duo. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara kepada Prilia sebagai berikut, “*Tete mah biasanya pake aplikasi Face time, soalnya kebanyakan murid tete pada punya I Phone, tapi kalo yang ga punya biasanya pakai aplikasi zoom sama google duo*” (wawancara tanggal 9 September 2020).

Didasarkan atas hasil wawancara diatas, baik Faisal maupun Prilia menggunakan aplikasi Zoom selama pandemi Covid-19 berlangsung. Aplikasi zoom yang digunakan oleh dua guru piano juga digunakan oleh orang-orang pada umumnya pada masa pandemi Covid-19 ini berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil studi terkini yang menyatakan bahwa bahwa penggunaan aplikasi Zoom, Microsoft Teams, CloudX, Jitsi meet, Skype dan Google Meet meningkat di masa pandemi Covid-19 (CNN Indonesia, 2020; Asfar & Asfar, 2020).

## **Keunggulan Pelatihan Piano Berbasis Digital yang Digunakan oleh Guru Piano di Beberapa Lembaga Kursus Musik Kota Bandung**

Didasarkan atas hasil wawancara kepada Faisal, keunggulan dari pelatihan piano berbasis digital adalah pelatihan dapat berlangsung dengan jarak jauh. Lebih lanjut Faisal menuturkan bahwa aplikasi zoom yang dipadukan dengan aplikasi OBS dan Syntesia dapat ditampilkan dalam satu layar secara langsung. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara sebagai berikut, *“Kalo nge-zoom kan enak nya isal bisa ngajar jarak jauh, trus klo nge-zoom enak nya bisa nge -share materi juga yu, trus kalo disatuin pake OBS dan Syntesia, tampilannya teh jadi ngegabung di layar.”* (wawancara tanggal 7 September 2020).

Sedangkan menurut Prilia, keunggulan dari pelatihan piano berbasis digital adalah terciptanya rasa aman karena turut menghindari penularan droplet virus corona. Selain itu, Prilia menuturkan keunggulan dari aplikasi face time yaitu resolusinya yang bagus untuk pengguna I Phone dan aplikasi google duo dan zoom yang mudah untuk digunakan untuk pengguna android. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara sebagai berikut, *“kalo teteh ngerasanya face time itu lebih jelas resolusinya, kalo zoom sama google duo gampang pakenya buat murid teteh yang pakai android”*. (wawancara tanggal 9 September 2020). Baik Faisal maupun Prilia menggunakan aplikasi zoom karena fiturnya yang cukup baik dan mudah untuk digunakan. Sebuah hasil studi juga menyatakan bahwa aplikasi zoom lebih mudah digunakan daripada aplikasi lain seperti skype (Archibald dkk, 2020, hlm.2).

## **Kelemahan Pelatihan Piano Berbasis Digital yang Digunakan oleh Guru Piano pada Beberapa Lembaga Kursus Musik di Kota Bandung**

Menurut Faisal, terdapat beberapa kelemahan ketika mengajar piano secara daring yaitu koneksi yang terkadang terputus atau jaringan yang lambat. Lebih lanjut Faisal menuturkan penggunaan aplikasi zoom yang dipadukan dengan aplikasi OBS dan Syntesia membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkan segala peralatannya. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara sebagai berikut, *“Kadang koneksinya suka keputus. Trus kalau pake OBS sama Syntesia, isal harus siapin alat-alat dulu kaya kabel midi, kamera/hp, tripod dulu. Jadi rada lama buat persiapannya”* (wawancara tanggal 7 September 2020).

Sesependapat dengan Faisal, Prilia pun mengemukakan kelemahan dari pelatihan piano berbasis digital adalah pada jaringan yang terkadang mengalami gangguan sehingga jalannya pelatihan menjadi terjeda atau terhambat. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara kepada Prilia sebagai berikut, *“Kadang suka keputus yu koneksinya, atau rada delay gitu layarnya pas*

lagi ngajar” (wawancara tanggal 9 September 2020). Baik Faisal maupun Prilia mengeluhkan hal yang sama yaitu koneksi internet yang kadang terputus atau terjadinya *delay*. Hal tersebut biasa terjadi ketika menggunakan teknologi VC. Hal ini diperjelas dengan hasil studi terkait dengan VC yang dilakukan oleh Pranadito dkk (2017) bahwa, meskipun layanan VC dapat digunakan sebagai media pelatihan atau pembelajaran jarak jauh, namun VC merupakan layanan yang sensitif terhadap *delay* (hlm. 148).

## **Konsep Video Tutorial Sebagai Suplemen Media Pelatihan Piano Berbasis Digital untuk Pemula Dewasa**

Didasarkan atas hasil wawancara dan kajian pustaka, maka penulis merumuskan konsep penggunaan video tutorial sebagai suplemen media pelatihan piano untuk pemula dewasa, yang kemudian dirumuskan pada peta konsep berikut ini, Video tutorial diberikan sebelum dilaksanakannya pelatihan piano. Hal ini ditujukan agar pemahaman materi pelatihan piano bisa dicapai siswa dengan lebih optimal. Hal ini sesuai dengan beberapa studi terkait video tutorial yang menyatakan bahwa video tutorial merupakan media yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Hsin dan Cigas, 2013; Kay, 2012; Stockwell, Stockwell, Cennamo dan Jiang, 2015; Van der Meij, dkk., 2009; Van der Meij, 2017). Video tutorial diberikan melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Hal ini sesuai dengan hasil penulisan yang berisi bahwa mayoritas siswa menginginkan untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Murphy dkk, 2014 hlm. 341). Selain itu, pemberian video tutorial ini ditujukan untuk mengantisipasi materi yang tidak tersampaikan kepada siswa karena *delay* yang terjadi ketika pelatihan piano daring berlangsung.

## **Proses Pembuatan Video Tutorial Sebagai Suplemen Media Pelatihan Piano untuk Pemula Dewasa**

Penulis membuat video tutorial melalui 5 tahapan yaitu: 1) Merencanakan materi dan indikator ketercapaian kompetensi; 2) Menemukan ide dan mengimajinasikan konsepnya; 3) Membuat *Story Line*; 4) Membuat PPT, menulis script melodi dan merekam audio visual; 5) *Editing*. Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut terkait ke-lima tahapan tersebut yaitu,

### **1. Merencanakan Materi dan Indikator Ketercapaian Kompetensi**

Pada tahap pertama, penulis merencanakan materi dan indikator ketercapaian kompetensi. Materi dan indikator ketercapaian kompetensi tentunya direncanakan berdasarkan target penonton video tutorial yang penulis buat yaitu pemula dewasa. Hal ini sesuai dengan panduan pembuatan video tutorial (TechSmith, 2020) bahwa, pembuatan video tutorial atau

video instruksional dimulai dari sebuah rencana. Pertama, cari tahu target penonton video tutorial anda (Online).

Terdapat beberapa indikator ketercapaian kompetensi siswa antara lain sebagai berikut,

- a. Siswa dapat mengetahui jumlah tuts piano
- b. Siswa dapat mengetahui nomor jari
- c. Siswa dapat mengetahui simbol-simbol pada paranada
- d. Siswa dapat mengetahui nama-nama dan nilai not
- e. Siswa dapat mengetahui posisi not pada paranada dan piano
- f. Siswa dapat memainkan piano dengan posisi dan teknik yang benar
- g. Siswa dapat memainkan tangga nada c mayor
- h. Siswa dapat memainkan lagu boneka abdi bagian pertama

Materi yang dipelajari siswa seperti tangga nada, membaca not, posisi dan teknik sudah sesuai dengan materi pada pelatihan piano untuk pemula dewasa yang dikemukakan Agay (1988) bahwa, terdapat beberapa aspek yang dipelajari oleh pemula dewasa dalam mempelajari piano yaitu membaca not, harmoni (progresi akor), dan teknik bermain piano (hlm. 254). Adapun aspek harmoni dijelaskan saat pertemuan daring berlangsung.

## **2. Menemukan Ide dan Mengimajinasikan Konsepnya**

Sebelum menemukan ide, penulis melakukan penelusuran terkait dengan video tutorial baik di Youtube maupun Jurnal. Setelah melakukan penelusuran, penulis belum menemukan video tutorial piano yang lengkap berisikan teori, sikap dan praktik. Beberapa konten video hanya menerangkan teori dan praktik saja ([https://www.youtube.com/watch?v=\\_Hj9v6pwTf8](https://www.youtube.com/watch?v=_Hj9v6pwTf8), <https://www.youtube.com/watch?v=EPxQPw1N1Qk>, <https://www.youtube.com/watch?v=jSOU-J9KHbg>) Padahal sikap merupakan hal yang fundamental ketika pemula bermain piano. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Humphries (2002) bahwa hal yang perlu diperhatikan oleh pemula dewasa dalam pembelajaran piano adalah postur dan teknik (hlm.36).

Kemudian penulis mengimajinasikan konsep video tutorial piano berikut kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, serta alat yang digunakan untuk proses pembuatannya. Tahapan imajinasi atau meditasi ini merupakan salah satu dari rangkaian proses yang penting agar pikiran menjadi lebih jernih. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suhirman (dalam wangsa, 2016) bahwa, meditasi dapat membuka semua pikiran menuju kegiatan yang lebih baik (hlm.13).

### 3. Membuat *Story Line*

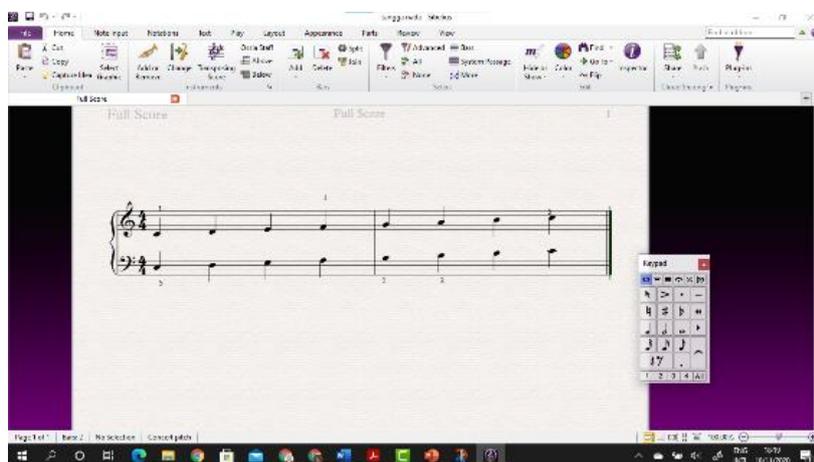
Penulis membuat *story line* yang terdiri dari kolom *scene*, video dan narasi, aset visual dan perkiraan durasi. Pada tahapan ini penulis hanya menuliskan narasi dan perkiraan durasi, aset visual diisi setelah penulis menyelesaikan pembuatan PPT, *script* melodi dan perekaman audio visual. Berikut ini merupakan *scene* ke-1 pada *story line* yang dibuat oleh penulis yang dipaparkan pada tabel berikut,

**Tabel 1.** *Story Line* Video Tutorial Piano *Scene* 1

scene	Video & Narasi	Aset Visual	Perkiraan Durasi
1	Assalamualaikum Wr.Wb. Hari ini kita akan belajar membaca notasi balok dan cara memainkannya pada piano. Sebelum kita mempelajarinya lebih lanjut, saya perkenalkan dulu sedikit pengetahuan dasar tentang piano.	PPT SLIDE 1	30 Detik

### 4. Membuat PPT, Menulis *Script* Melodi, dan Merekam Audio Visual

Pada tahapan ini penulis menulis materi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang piano, nama dan nilai not dan paranada pada PPT. Sedangkan contoh visualisasi penempatan not beserta audionya penulis buat di aplikasi Sibelius.



**Gambar 4.** Visualisasi Penempatan Not Pada Aplikasi Sibelius

Penulis juga merekam audio visual melalui dua metode yaitu dengan *screencasting* dan merekamnya langsung dengan ponsel pintar beresolusi 9,1 MP. Penulis menggunakan metode *screencasting* melalui aplikasi bandicam. Hal ini sesuai dengan tujuan penggunaan aplikasinya bahwa bandicam dapat merekam di area tertentu di layar PC-mu, atau menangkap gambar yang memakai teknologi Directx/OpenGL/Vulkan (Bandicam, 2020).



**Gambar 5.** Visualisasi Penggunaan Aplikasi Bandicam

Bandicam digunakan oleh penulis untuk merekam penjelasan penulis terhadap materi pada video tutorial. Penulis juga memanfaatkan fitur webcam agar wajah dan separuh badan penulis dapat terlihat di layar. Penulis menggunakan alat bantu *green screen* agar *background* penulis tidak terlihat pada layar.

## 5. Editing

Pada tahap ini, penulis menggunakan aplikasi camtasia 2019.0 untuk mengedit video.



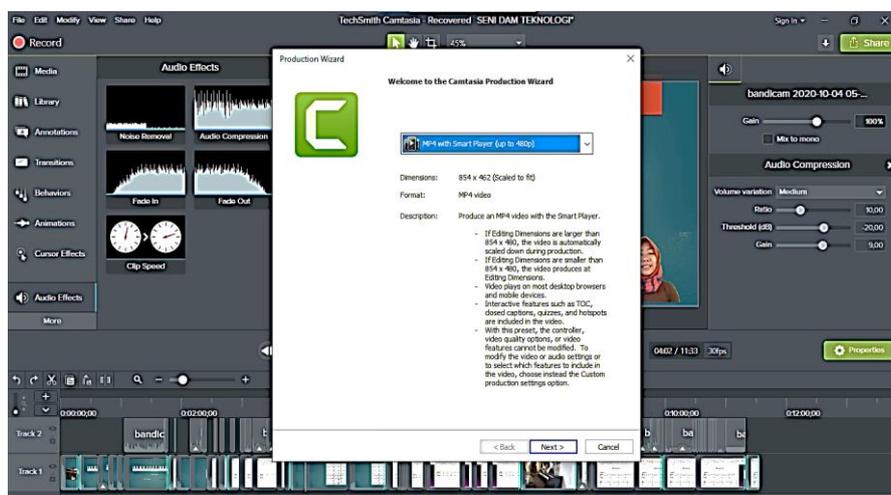
**Gambar 6.** Tahap *Editing* pada Aplikasi Camtasia 2019.0

Pemilihan aplikasi ini didasarkan atas pengalaman penulis dalam menggunakan aplikasi ini selama 5 tahun, kemudian kemudahan yang dirasakan penulis dalam menggunakan fitur-fiturnya. Terdapat tahapan penulis dalam mengedit video tutorial ini yaitu:

1. Memasukan aset video dan visual ke dalam media bin
2. Menyimpan aset video *screencasting* ke dalam *Track 1*
3. Memisahkan klip video dan audio pada *Track 1* (audio di *Track 2*)

4. Memotong aset video dan audio yang salah
5. Memasukan aset video dan audio hasil rekaman ponsel pintar ke dalam *Track 3*.
6. Memotong rekaman video dan audio yang salah
7. Mengatur posisi aset video hasil rekaman ponsel pintar pada layar
8. Menambahkan anotasi panah, garis, bentuk, *highlight* dan *callout* pada *Track 4*
9. Menambahkan efek transisi pada *Track 5*
10. Menambahkan suara narasi pada *Track 6*
11. Mengedit audio (Memasukkan efek audio *Noise Removal*, *Audio Compression*, *Fade in*, *Fade Out*)

Tahapan pengeditan ini sesuai dengan panduan membuat video tutorial Tech Smith (2020) langkah ke-5 dan ke-6 yaitu, hapus kesalahan dan pangkas tambahan rekaman serta gabungkan audio dan video. Tahap yang terakhir adalah tahap *rendering* dimana penulis menyimpan video ke dalam format MP4 dengan resolusi sampai dengan 480 p.



**Gambar 7.** Tahap Rendering Video Tutorial Piano

Video tutorial ini berukuran 55,946 KB dan kompatibel untuk dibagikan melalui whatsapp.

## KESIMPULAN

Penggunaan video tutorial sebagai supelmen media pelatihan piano untuk siswa pemula diharapkan dapat secara efektif mengatasi permasalahan siswa piano pemula yang mempelajari piano namun terdistraksi oleh gangguan jaringan internet sehingga siswa piano pemula dapat menguasai pelatihan piano dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agay, Denes. (1982). *Teaching Piano*. New York: Yorktown Music Press Inc.
- Baharuddin, Ilham. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 90-97.
- Dannenber, R.B. dkk. (1990). A Computer-based multi-media tutor for beginning piano students. *Journal of New Music Research*, 19 (2-3), 155-173.
- Dias, R.L. (2014). Video Production and Video Tutorials in Professional. Health Education: A Mobile Learning Experience. *International Journal of Healthcare Information Systems and Informatics*, 9(3), 72-80.
- Makarim, Nadiem Anwar. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Mendikbud-RI.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Musthofa, Ulinuha dan Murdiani. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 18(2), 98-102.
- Panjaitan, Poppy dan Arik P. (2017). Pengaruh Social Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi *Millennial*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 48(1).
- Roberts, Rachel. (Video Conferencing in Distance Learning: A New Zealand Schools' Perspective). *Journal of Distance Learning*, 13(1), 91-107.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarquini, G. dan Richard E. Mc.Dorman. (2019). Video Tutorial: an Expanding Audiovisual Genre. *The Journal of Specialised Translation*, 32, 146-170.
- World Economic Forum. (2020). *School of the future: Defining New Models of Education for The fourth Industrial Revolution*. Geneva: WEF.